

## PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR TRAINING TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PADA SISWA SMP VOLI NEGERI 7 BITUNG

<sup>1</sup> Rivianto, <sup>2</sup> Jan Lengkong, <sup>3</sup> Tony Pandaleke

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [1rivianto.21@gmail.com](mailto:rivianto.21@gmail.com), [2janlengkong@gmail.com](mailto:janlengkong@gmail.com), [3tonypandaleke@unima.ac.id](mailto:3tonypandaleke@unima.ac.id)

Diterima: 27-11-2022 Direvisi 01-11-2022 Disetujui : 29-11-22

### Abstrak

Kurangnya penerapan gaya mengajar latihan terhadap penguasaan kemampuan gerakan dasar dalam permainan bola voli passing bawah sehingga tujuan penyelidikan ini untuk mengetahui gaya mengajar latihan terhadap permainan bola voli dengan underpass pada siswa SMP Negeri 7 Bitung. Hipotesis untuk penelitian ialah Penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar pada passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 7 Bitung. Pendekatan eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Adapun populasi dalam penelitian yaitu siswa semester genap tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 7 Bitung. Dalam sampel penelitian ini berjumlah 40 orang siswa putra putri yang di ambil secara acak (*random*). Serta sampel dibagi menjadi 2 kelompok setiap kelompok beranggotakan 20 orang, kelompok pertama eksperimen dan kelompok kedua kontrol. Instrumen penelitian ini ialah untuk mengukur kemampuan gerak dasar passing bawah digunakan tes passing bawah dalam olahraga bola voli metodologi penelitian didasarkan pada *pre – test and post – tes randomized control group design*. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik statistik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik uji t dua sampel independen, sebelum dilakukan uji t didahului uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan gerak dasar passing dalam permainan bola voli dengan sekelompok orang mendapat perlakuan penerapan gaya mengajar latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran latihan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli berpengaruh terhadap siswa di SMP Negeri 7 Bitung.

**Kata Kunci : Gaya Mengajar Latihan, Keterampilan Gerak Dasar Pasing Bawah.**

### Abstract

The lack of application of training teaching styles to mastery of basic movement skills in the game of volleyball passing down so that the purpose of this investigation is to find out the teaching style of teaching exercises for volleyball games with underpass to students of SMP Negeri 7 Bitung. The hypothesis for this research is the application of training teaching styles to improve basic movement in passing down in volleyball games for students of SMP Negeri 7 Bitung. An experimental approach was used in this study. The population in the study were even semester students for the 2020/2021 academic year at SMP Negeri 7 Bitung. In the sample of this study, there were 40 male and female students who were taken at random (*random*). And the sample was divided into 2 groups, each group consisting of 20 people, the first group was experimental and the second group was control. The instrument of this research is to measure the basic movement ability of the lower pass. The lower pass test is used in volleyball. The research methodology is based on pre-test and post-test randomized control group design. The t-test was used to test the hypothesis using statistical techniques. The data analysis technique used the statistical analysis technique of the t test of two independent samples, before the t test was preceded by a prerequisite test, namely the normality test with the Lilliefors test and the homogeneity test of variance with the F test. The results of this study indicate that the average increase in basic passing movements in volleyball games with a group of people receiving treatment with the application of an exercise teaching

style better than the control group. The results of the study found that the application of the method of learning the basic movement of passing down in volleyball has an effect on students at SMP Negeri 7 Bitung.

**Keyword :** *Practice Teaching Style, Basic Movement Skills Passing Down*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan melatih manusia dari tidak tau menjadi tau agar terhindar dari kebodohan. pendidikan terdiri atas pendidikan formal (pendidikan di sekolah), nonformal (pendidikan di lingkungan masyarakat ), dan informal ( pendidikan dalam keluarga) mereka dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkaya satu sama lain Pendidikan formal adalah pendidikan yang diterima di lingkungan sekolah. secara umum, sekolah Jalur pendidikan ini memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), dan terakhir pendidikan tinggi. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah semua komponen penting dari pendidikan menyeluruh yang berupaya mempromosikan kesejahteraan organik, intelektual, dan emosional siswa melalui latihan fisik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terstruktur. Guru Pendidikan Jasmani menggunakan berbagai gaya mengajar dalam proses belajar mengajar; pilihan gaya mengajar mana yang akan digunakan didasarkan pada tingkat pencapaian materi pembelajaran yang tersedia. Bola voli merupakan salah satu item yang digunakan dalam kelas pendidikan jasmani. Ini adalah olahraga tim di mana dua tim bersaing di setiap lapangan, dibagi dengan jaring, dengan masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk menjaga agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri dan mengoper melewati net sampai menyentuh lantai (berhenti) di daerah lawan. Bola voli adalah olahraga dengan aturan dan taktik mendasar yang harus dipelajari oleh pemula dan profesional. Pasing bawah adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menerima servis bola dari pemain lawan yang merupakan awal dari serangan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Bitung, menunjukkan proses pembelajaran penjasorkes memiliki beberapa masalah pada materi permainan bola voli di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, khususnya pada gerak dasar pasing bawah. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti matri pasing bawah bola voli, ini dilihat dari begitu banyak siswa yang tidak melakukan gerakan pasing bawah ketika diberikan kesempatan oleh guru untuk melakukannya, ditambah lagi dengan beberapa siswa lebih banyak bercanda dengan temannya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran bola voli, sehingga tidak Perhatikan apa yang dikatakan guru. yang mengakibatkan mereka tidak mengerti tentang materi yang disampaikan. Selain itu, Tantangan lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memadai, kondisi lapangan yang buruk, dan jumlah bola voli yang tersedia sedikit.

## **Metodelogi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Demografi penelitian ini adalah siswa semester genap SMP Negeri 7 Bitung tahun pelajaran 2020/2021. Selain sampel dalam penelitian yang meliputi 40 siswa semester genap dari SMP Negeri 7 Bitung yang dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok menggunakan teknik

pengumpulan data dalam penelitian untuk mengukur kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli untuk tahun ajaran 2020/2021, Bola, jaring, dan alat tulis merupakan salah satu fasilitas dan perlengkapan yang tersedia. Para peserta ujian turun ke lapangan, dan mereka mencoba untuk turun setelah mendengar sumpitan. Berikut ini adalah temuan hasil pengukuran tes pertama dan terakhir gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli kedua kelompok penelitian:

**Tabel 4.1. Data Hasil pengukuran dasar-dasar passing bawah permainan bola voli Kelompok Eksperimen**

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih ( $X_1$ )
1	6	12	6
2	9	14	5
3	6	12	6
4	7	13	6
5	4	12	8
6	9	16	7
7	9	13	4
8	9	13	4
9	9	16	7
10	8	13	5
11	6	13	7
12	9	16	7
13	8	13	5
14	7	13	7
15	6	12	6
16	6	12	6
17	9	14	5
18	6	12	6
19	7	13	6
20	4	12	8

**Tabel 4.2. Data Hasil pengukuran dasar-dasar passing bawah permainan bola voli Kelompok kontrol**

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih ( $X_1$ )
1	7	10	3
2	11	10	-1
3	11	10	-1
4	8	10	2
5	7	13	6
6	6	8	2
7	7	12	5
8	9	9	0
9	6	10	4
10	7	9	2
11	4	9	5
12	11	10	-1
13	4	10	6
14	9	9	0
15	7	10	3
16	8	10	3
17	11	10	-1
18	11	10	-1
19	8	10	2
20	7	13	6

**Tabel 4. 3. Besaran Statistik data pre tes Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen(X <sub>1</sub> )		Kelompok Kontrol(X <sub>2</sub> )	
n	= 20	n	= 20
$\bar{X}_1$	= 7.2000	$\bar{X}_1$	= 7.9500
Sdx <sub>1</sub>	= 1.6733	Sdx <sub>1</sub>	= 2.2218
S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= 2.8000	S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= 4.8921

**Tabel 4.4 Gain Score pengukuran gerak dasar passing bawah permainan bola voli Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No	Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
1	6	3
2	5	-1
3	6	-1
4	6	2
5	8	6
6	7	2
7	4	5
8	4	0
9	7	4
10	5	2
11	7	5
12	7	-1
13	5	6
14	6	0
15	6	3
16	6	2
17	5	-1
18	6	-1
19	6	2
20	8	6

Untuk memperoleh analisis data, besaran statistik digunakan. Jumlah skor rata-rata, simpangan baku, jumlah sampel, dan kuadrat simpangan baku skor perolehan data kedua kelompok kemudian dihitung menggunakan aplikasi Microsoft excel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Besaran Statistik Gains Score pada Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )		Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )	
n	= 20	n	= 20
$\bar{X}_1$	= 6.0000	$\bar{X}_2$	= 2.1500
Sdx <sub>1</sub>	= 1.1239	Sdx <sub>2</sub>	= 2.5603
S <sub>1</sub> <sup>2</sup>	= 1.2632	S <sub>2</sub> <sup>2</sup>	= 6.5553

Dengan menggunakan statistik uji-t, diperoleh thitung sebesar 6,16. Pada tabel distribusi t pada 0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 28$ , didapatkan ttabel sebesar 2,042. Akibatnya, thitung melebihi ttabel, dengan thitung = 6,16 > ttabel = 2,042. Jika thitung lebih besar atau sama dengan ttabel (thitung > ttabel), Ho ditolak sedangkan HA disetujui. Sebagai konsekuensi dari analisis, data menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki perbedaan pengaruh yang cukup besar. Kelompok yang mendapatkan penerapan gaya mengajar latihan memiliki rata-rata pertumbuhan gerak dasar passing bawah yang lebih unggul dalam permainan bola voli dibandingkan kelompok kontrol.

**Kesimpulan**

Berikut kesimpulan yang dapat dibentuk berdasarkan penelitian dan perdebatan yang telah dipaparkan: Hasil pengujian hipotesis penelitian menghasilkan thitung

sebesar 6,16. Nilai t tabel adalah 2,042 berdasarkan tabel distribusi t sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Akibatnya, thitung melebihi t tabel, dengan thitung = 6,16 > t tabel = 2,042. Jika thitung lebih dari ttabel (t hitung > t tabel), Ho ditolak, sedangkan HA diterima, sesuai dengan syarat pengujian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar latihan berpengaruh besar terhadap penerapan gerakan dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMP.

### Daftar Pustaka

Sudarwan Danim, Pengantar Pendidikan Dasar, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan, Bandung: Alfabet, 2013.

Metode Penelitian Pendidikan, oleh Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 2014.

Wowa Hirdes. Pengaruh Gaya Mengajar command Terhadap Ketepatan Servis Slice Dalam Permainan Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Semester V. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Unima. 2016.

Rolangon Indra. Pengaruh Gaya Mengajar command Terhadap Keterampilan Service Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Rataan. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Manado. Tondano. 2013.

Dwi Anggoro. Perbedaan Dampak Model Pembelajaran Command Model Pembelajaran, kemahiran Pasing Atas Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2010. Diakses melalui: <http://core.ac.uk>